

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I maka jawaban atas rumusan masalah dan juga simpulan penelitian tentang “Hubungan Toxic Relationship dengan Psychological Abuse dalam berpacaran pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang” dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai positif 0.415 sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi toxic relationship semakin tinggi pula psychological abuse dalam berpacaran yang dialami oleh mahasiswa psikologi begitupun sebaliknya.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta proses yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu pihak lain perhatikan baik bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya dengan tema yang sama

1. Bagi mahasiswa, masa-masa ketika menjadi mahasiswa adalah termasuk dalam masa dewasa awal dimana salah satu diantara tugas perkembangan dewasa awal adalah memilih pasangan karena memang sejatinya kita adalah makhluk sosial yang akan butuh terhadap hadirnya orang lain dalam hidup kita, namun perlu diperhatikan bahwa disetiap hubungan pasti terdapat nilai yang harus selalu dijaga seperti

kepercayaan sehingga nantinya hubungan tersebut tidak menjadi hubungan yang beracun (toxic relationship). Ketika kalian terjebak dalam toxic relationship usahakan sesegera mungkin untuk mengakhiri hubungan itu karena hal tersebut dapat membuat gangguan pada kesehatan mental serta kehidupan seseorang.

2. Bagi peneliti selanjutnya mungkin bisa melakukan analisis tentang kekerasan dalam berpacaran ataupun toxic relationship antara laki-laki dan perempuan sehingga tingkat toxic relationship dapat dilihat lebih spesifik serta dapat diketahui perbedaan dampak yang diterima, serta disarankan untuk peneliti melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dengan kriteria subjek yang berbeda.
3. Bagi Pembaca, dalam kehidupan bersosial kita banyak berhubungan dengan orang lain baik itu antara kerabat, keluarga, teman, tetangga atau lain sebagainya serta dengan banyaknya fenomena dalam kehidupan yang terjadi, maka kita sebagai orang terdekat ketika mengetahui orang-orang disekitar kita terlebih kerabat, teman, atau keluarga yang terjebak dalam hubungan yang toxic serta mendapat kekerasan dari pasangan mereka sebainya kita dapat mengingatkan mereka supaya bisa terlepas dari keadaan tersebut karena tidak sedikit orang yang berada dalam hubungan toxic ataupun kekerasan dalam hubungannya mereka tidak sadar akan hal itu dikarenakan takut akan mengakhiri hubungan mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

ADY, D. A. A. (2022). Self Esteem Sebagai Prediktor terhadap Kecenderungan Toxic Relationship Pada Dewasa Awal yang Berpacaran (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).

Andayu, A. A., Rizkyanti, C. A., & Kusumawardhani, S. J. (2019). Peran insecure attachment terhadap kekerasan psikologis dalam pacaran pada perempuan remaja akhir. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 181-190.

Azwar, S. (2017), *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Azwar, S. (2020). *Penyusun Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

DeGenova, M. K and Rice, F.P (2005). *Intimate relationship, marriages and*

Devi, C. N. (2013). *Kekerasan Dalam Pacaran (Studi Kasus pada Mahasiswa yang pernah melakukan Kekerasan dalam Pacaran)*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 1-11.

Ducharme, Jamie. (2018). "Toxic relationship: Signs Help And What To Do".  
Dilaman [https://time.com/5274206/toxic-relationship-signs-help/](https://time.com/5274206/toxic-relationship-signs-help/families)  
families. Boston: McGraw Hill.

Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara harapan dan harga diri terhadap kebahagiaan pada orang yang mengalami toxic relationship dengan kesehatan psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103-115.

Jurnal Perempuan. (2002). *Hentikan Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jakarta ; Yayasan Jurnal Perempuan.

Kamila, F. M., & Halimah, L. (2020). Hubungan Self Esteem Dengan Kekerasan Dalam Pacaran Pada Korban Remaja Putri Di SMA Pasundan 7 Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 309-313.

Kesari, A. A. I. I., & Valentina, T. D. (2022). Dinamika psikologis remaja yang mengalami kekerasan emosional dalam keluarga. *Jurnal Psikologi Udayana*, 9(2), 206.

Kurnianingsih, M., & Taufik, S. (2020). Kekerasan Dalam Berpacaran (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Lee, M. (2018). Toxic relationships (the 7 most Alarming signs that you are in a

Maharani, K. D., & Kalifa, A. D. (2024). Pengaruh Toxic Relationship Pada Remaja Di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 386-390.

Naafi, L. A. (2016). Dinamika psikologis pada korban kekerasan dalam pacaran (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Santrock, J. W. 2007. Remaja Edisi 11 jilid 1. Jakarta: Erlangga.

SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)

SIMFONI-PPA (<https://www.kemenpppa.go.id/>)

Toxic Relationship. California: Create Space.

Wulandari, R., Yunindyawati, Y., & Lidya, E. (2021). Fenomena Toxic Relationship Dalam Pacaran Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Zahro, A. V. A., & Yuliana, N. (2023). FENOMENA DAN UPAYA PENCEGAHAN TOXIC RELATIONSHIP PADA REMAJA. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(9), 51-60.